

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari banyaknya pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Dalam kegiatan pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan metode kibar terdapat dua model atau dua cara dalam pelaksanaannya yaitu dengan cara privat atau dengan cara klasikal. Tapi dalam proses pembelajarannya SD Muhammadiyah Karangajen I Yogyakarta tidak memakai model klasikal akan tetapi langsung memakai model privat. Model privat itu dilaksanakan secara bertatap muka atau secara personal antara murid dan guru sedangkan sistem klasikal dilakukan secara berkelompok.
2. Hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa-siswi setelah diterapkannya metode kibar adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an . keterangan ini dapat dilihat dari kemajuan yang telah dicapai oleh para siswa dari sebelumnya tidak mengenal huruf-huruf hijaiyah menjadi mengetahui kemudian dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Hal Ini dapat dilihat dari target pembelajaran Al-qur'an yaitu para siswa yang akan naik kelas III SD harus sudah bisa membaca Al-qur'an atau selama 9 sampai 24 bulan para siswa sudah harus bisa membaca Al-qur'an, tapi kenyataanya adalah kelas I saja sudah beberapa orang yang

sudah membaca Al-qur'an atau bisa di bilang bila dihitung dari awal masuk siswa-siswi kelas I masuk dari bulan Juli sampai bulan Februari karena dokumentasi yang didapatkan peneliti adalah data kemampuan siswa kelas I pada bulan Februari maka baru 8 bulan beberapa siswa sudah dapat mencapai target yang tentunya berbeda para siswa berbeda juga kemampuan menyerap pelajaran yang di berikan. Tetapi disini juga rata-rata hampir semua siswa sudah mempelajari buku kibar yang C. Buku kibar C adalah buku kibar yang dimana siswa yang mempelajarinya sudah dekat dengan mempelajari Al-qur'an karena setelah buku kibar C di pelajari maka setelahnya mereka akan langsung mempelajari Al-qur'an.

3. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi penerapan metode kibar dalam pembelajaran Al-qur'an kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta yaitu faktor pendukung dan penghambat masing-masing mempunyai beberapa faktor anatara lain dalam faktor pendukung adalah kemampuan membaca Al-qur'an guru yang sangat baik atau mahir, kemudian metode yang dipakai sangat mempermudah siswa itu sendiri dalam pelaksanaannya. kemudian program pembelajaran Al-qur'an yang menekankan yang menghimbau peran wali siswa dalam mendampingi anaknya di rumah dalam membaca Al-quran di lingkungan keluarga dan yang berikutnya adalah suasana lingkungan yang kondusif yang mana mendukung para siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Kemudian faktor penghambatnya adalah yang pertama dari guru, pemilihan calon guru kibar yang dimana tidak mensyaratkan gelar sarjana pendidikan yang mempunyai kematangan dalam praktrek pendidikan itu sendiri. Ini bisa saja berdampak bagi keprofesionalisme guru dalam praktek pendidikan. Kemudian hambatan selanjutnya adalah ketika jadwal mengajar guru kibar yang bertugas mengampu beberapa siswa tidak hadir. Ini kemudian menjadi hambatan karena guru kibar yang lain akan mengampu lebih banyak murid yang menyebabkan kurangnya efektifitas waktu yang digunakan karena guru kibar yang lain harus mengampu lebih banyak murid. Faktor penghambat berikutnya adalah dari siswa itu sendiri, adalah ketika proses belajar berlangsung beberapa siswa masih sering lupa tentang pelajaran atau materi yang sudah diberikan sebelumnya misalnya hal yang sering terjadi adalah beberapa siswa-siswi lupa tentang huruf-huruf hijaiyah kemudian kurang bisa memusatkan perhatian atau konsentrasinya apalagi ketika ada obyek lain yang memamncing perhatiannya. Dan yang terakhir adalah alokasi waktu yang tersedia untuk pembelajaran Al-qur'an yang masih kurang. Perlu ada tambahan waktu agar pembelajaran Al-qur'an dengan metode kibar berjalan maksimal.

## **B. Saran**

Setelah peneliti memberikan beberapa penjelasan, selanjutnya peneliti memberikan saran:

1. Saran peneliti ketika memilih calon guru kibar yang akan bertugas mengajarkan kibar di sekolah lebih baiknya agar memilih calon guru yang berlatar belakang sarjana pendidikan dikarenakan agar dapat meningkatkan keprofesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Saran selanjutnya untuk para wali siswa agar bisa membimbing siswanya di rumah agar terus mengulang apa yang telah didapatkan siswa tersebut terutama tentang pelajaran Al-qur'an agar siswa kuat dalam memahami pelajaran Al-qur'an dan ketika pelajaran Al-qur'an di sekolah para siswa tidak lupa tentang materi tersebut.
3. Saran peneliti selanjutnya kepada siswa-siswi kelas 1 SD Muhammadiyah Karangjajen I Yogyakarta adalah hendaknya lebih memfokuskan perhatiannya ketika proses belajar mengajar terutama ketika mempelajari tentang Al-qur'an.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmah dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan rintangan yang dilalui dalam penelitian tetapi peneliti yakin ini semua berkah dari-Nya. Dengan semangat penuh perjuangan dan pikiran peneliti curahkan agar skripsi ini pada akhirnya bisa terselesaikan dan

menjadi berkah atau manfaat bagi siapa saja yang membacanya atau membutuhkan referensi. Namun peneliti sangat menyadari akan kesempurnaan bahwa tulisan ini sangat jauh dari kata sempurna “perfect” maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi menjadikan karya ilmiah ini menjadi lebih baik.

Namun, dibalik ketidaksempurnaan itu peneliti harapkan karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi keilmuan terutama dalam bidang pendidikan dan peneliti harapkan agar metode kibar bisa diketahui banyak orang kemudian dapat di terapkan dalam pembelajaran Al-qur’an baik di pendidikan formal maupun pendidikan informal.

Akhirnya, peneliti sampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, memudahkan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, mudah-mudahan amal baik kita semua dapat diterima oleh Allah SWT. Yang kemudian menjadi amal kita diakhirat kelak. Amin.